

INTISARI

REPRESENTASI BUDAYA JEPANG YANG DIBAWA *MEMBER* JEPANG KE DALAM *GIRL GROUP* KOREA SELATAN IZ*ONE: ANALISIS SEMIOTIKA SAUSSURE

Bagas Prakoso Ginting

Keanekaragaman budaya pada lingkup negara sangat mudah ditemui di era sekarang. Keanekaragaman budaya antar negara dapat mengakibatkan adanya peristiwa adaptasi budaya. Penelitian ini menganalisis adaptasi budaya yang terjadi oleh *member* Jepang yang terdapat di dalam *girl group* Korea Selatan IZ*ONE dengan menggunakan teori semiotika Saussure dan teori adaptasi budaya Gudykunst. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan contoh representasi budaya Jepang yang ditunjukkan oleh anggota IZ*ONE dan bentuk adaptasi budaya yang terjadi.

Metode dari penelitian ini terdiri dari dua tahapan yaitu tahap pengumpulan data dan tahap analisis data. Tahap pengumpulan data diperoleh dari tangkapan gambar dari rekaman-rekaman video siaran langsung, acara spesial, dan acara realitas yang tersedia di aplikasi VLIVE, kanal YouTube, dan situs berbayar. Tahap analisis data dilakukan dengan menganalisis gerak dan ucapan yang merepresentasikan budaya Jepang berdasarkan teori semiotika Saussure. Setelah menganalisis gerak dan ucapan, langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menginterpretasikan gerak dan ucapan yang terjadi berdasarkan teori-teori yang mendukung.

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk representasi budaya Jepang yang ditemukan yaitu sebanyak 8 budaya dengan rincian 4 berasal dari komunikasi non-verbal, 2 etika bertutur kata, dan 2 etika makan. Adapun bentuk representasi tersebut antara lain *ojigi*, gestur *gattsu poozu*, gestur *unazuku*, konsep *uchi*, konsep *soto*, budaya mencucup mi, dan bentuk *kiraibashi*. Selain itu, dalam beradaptasi dengan budaya lokal bentuk adaptasi budaya yang terjadi oleh anggota IZ*ONE yang berasal dari Jepang merupakan bentuk dekulturasi.

Kata kunci: representasi, adaptasi, budaya Jepang, IZ*ONE

ABSTRACT

REPRESENTATION OF JAPANESE CULTURE BROUGHT BY JAPANESE MEMBERS TO SOUTH KOREAN GIRL GROUP IZ*ONE: SAUSSURE'S SEMIOTIC ANALYSIS

Bagas Prakoso Ginting

Cultural diversity within the scope of the country is very easy to find in this era. Cultural diversity between countries can lead to cultural adaptation events. This study analyzes how cultural adaptation occurs between members of the South Korean girl group IZ*ONE who came from Japan based on the representation of Japanese culture that they brought while in South Korea using the Saussure semiotic theory and the Gudykunst cultural adaptation theory. This study aims to determine the forms and examples of Japanese cultural representations shown by IZ*ONE members and the forms of cultural adaptation that occur.

The method of this research consists of two stages, namely the data collection stage and the data analysis stage. The data collection stage is obtained from capturing images from live broadcast video recordings, special programs, and reality shows available on the VLIVE application, YouTube channels, and paid sites. The data analysis stage was carried out by analyzing motion and speech that represented Japanese culture based on the Saussure semiotics theory. After analyzing motion and speech, the final step in this study is to interpret the motion and speech that occur based on supporting theories.

Based on the results of the study, the form of representation of Japanese culture found were 8 cultures with details of 4 coming from non-verbal communication, 2 speaking ethics, and 2 eating ethics. The forms of representation include *ojigi*, *gattsu poozu* gesture, *unazuku* gesture, *uchi* and *soto* concept, the culture of slurping noodle, and the form of *kiraibashi*. In addition, in adapting to local culture, the form of cultural adaptation that occurs by IZ*ONE members who come from Japan is a form of deculturation.

Keywords: representation, adaptation, Japanese culture, IZ*ONE

要旨

韓国ガールグループ「IZ * ONE」での日本人メンバーがもたらした日本文化の表現の記号論分析

バガス・プラコソ・ギンティン

国内という範囲に見られる文化的多様性は、今の時代非常に見つけやすいものである。国と国との間の文化的多様性は、文化的適応事象を引き起こす可能性がある。本研究では、日本で生まれた韓国のガールズグループ IZ * ONE のメンバーが、韓国滞在中に持ち込んだ日本文化の表現に基づいて、文化適応がどのように起こるかを、ソシユール記号論とグディクンスト文化適応論を用いて分析した。本研究の目的は、IZ*ONE のメンバーが示した日本文化の表象の形態や例を明らかにし、そこから生じる文化適応の形態を明らかにすることを目指している。

本研究の方法は、データ収集段階とデータ分析段階の2段階で構成されている。データ収集段階では、VLIVE アプリや YouTube チャンネル、有料サイトなどで公開されている生放送の録画、特別番組、リアリティショーなどの映像を撮影することで得た。データ分析段階では、ソシユール記号論に基づいて、日本文化を代表する動作や発話を分析した。モーションとスピーチを分析した後、本研究の最終段階では、発生したモーションとスピーチを支えた理論に基づいて解釈した。

本研究の結果、日本文化の表現形式は8つあり、そのうち四つは、非言語コミュニケーション、会話の倫理、食事の倫理に由来するものであった。表現形式の例としては、おじき、ガッツポーズ、うなずき、ウチとソトの概念、麺類をすする文化、平皿の形などが挙げられた。また、現地の文化に適応するにあたり、日本から来た IZ*ONE のメンバーが起こした文化適応の形態として、脱文化の形態があることが分かった。

キーワード：表象，適応，日本文化，IZ*ONE